

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah ibu hamil (65,2%) pernah melakukan pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
2. Kurang dari setengah ibu hamil (39,1%) memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
3. Lebih dari setengah ibu hamil (58,7%) memiliki persepsi kerentanan positif di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
4. Lebih dari setengah ibu hamil (52,2%) memiliki persepsi keparahan positif di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
5. Lebih dari setengah ibu hamil (67,4%) memiliki persepsi manfaat positif di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
6. Lebih dari setengah ibu hamil (54,3%) memiliki hambatan di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
7. Lebih dari setengah ibu hamil (52,2%) memiliki isyarat untuk bertindak positif di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
8. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
9. Tidak terdapat hubungan persepsi kerentanan dengan pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.

10. Tidak terdapat hubungan persepsi keparahan dengan pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
11. Tidak terdapat hubungan persepsi manfaat dengan pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
12. Tidak terdapat hubungan persepsi hambatan dengan pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
13. Tidak terdapat hubungan isyarat bertindak dengan pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.
14. Tidak ada faktor dominan yang memengaruhi pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Tahun 2024.

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas
 - a. Pemberian konseling selama kunjungan antenatal agar ibu hamil mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang HIV. Konseling dapat juga diberikan sebelum dan setelah melakukan pemeriksaan HIV.
 - b. Meningkatkan promosi kesehatan tentang penyakit HIV seperti pelaksanaan kelas ibu hamil yang lebih aktif dan leaflet atau brosur yang dapat dibawa pulang oleh ibu. Informasi yang akurat diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan mendorong ibu hamil untuk lebih memiliki kesadaran tentang risiko HIV serta sukarela melakukan pemeriksaan HIV.
2. Bagi ibu hamil
 - a. Meningkatkan kesadaran tentang HIV dan lebih aktif mencari informasi sendiri
 - b. Memberikan dukungan dan mengajak ibu hamil lain yang belum melakukan pemeriksaan HIV

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Mengembangkan penelitian lebih luas menggunakan variabel *Health Belief Model* lain serta desain lainnya seperti penambahan variabel modifikasi pekerjaan, stigma tentang HIV, efikasi diri, ekspektasi efikasi, dukungan suami, akses menuju pelayanan kesehatan, dan dukungan tenaga kesehatan.
 - b. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional menggunakan uji *chi square*. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan metode *mix-method* agar hasil penelitian lebih mendalam dan menggunakan uji korelasi untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

